LAPORAN PRAKTIKUM INTERNET OF THINGS



11323016

Kezia M. S. Siahaan

INSTITUT TEKNOLOGI DEL FAKULTAS VOKASI TAHUN AJARAN 2024/2025

1. def _init_

Kode di atas merupakan bagian dari fungsi yang berjalan otomatis saat kita membuat objek dari kelas **simulator**. Dimana ini berfungsi untuk menyimpan pengaturan dasar dan daftar topik.

Pertama, ada pengaturan default klien MQTT yang disimpan di self.default_client_settings.

- **clean=True** artinya koneksi baru akan dimulai dari nol tanpa menyimpan status lama.
- **retain=False** berarti pesan tidak akan disimpan di broker setelah dikirim.
- **qos=2** memastikan pesan dikirim dan diterima tepat satu kali tanpa duplikasi.
- **time_interval=10** adalah waktu tunggu default dalam hitungan detik.

Kemudian, fungsi **load_topics** dipanggil dengan memasukkan nama file pengaturan (**settings_file**). Fungsi ini membaca file JSON tersebut, memuat data seperti pengaturan broker dan daftar topik, lalu mengembalikan daftar topik yang sudah siap digunakan. Daftar topik ini disimpan ke dalam atribut **self.topics**.

2. def read_client_settings

```
def read_client_settings(self, settings_dict: dict, default: ClientSettings):
    return ClientSettings(
        clean=settings_dict.get('CLEAN_SESSION', default.clean),
        retain=settings_dict.get('RETAIN', default.retain),
        qos=settings_dict.get('QOS', default.qos),
        time_interval= settings_dict.get('TIME_INTERVAL', default.time_interval)
)
```

Kode di atas merupakan fungsi yang digunakan untuk membaca pengaturan klien dari sebuah dictionary (**settings_dict**). Jika ada pengaturan tertentu yang tidak ditemukan dalam dictionary, fungsi ini akan menggunakan nilai default yang sudah ditentukan sebelumnya melalui parameter **default**.

Fungsi ini membuat dan mengembalikan sebuah objek **ClientSettings**. Setiap atribut dalam objek **ClientSettings** diisi menggunakan data dari **settings_dict**, misalnya:

- **CLEAN_SESSION** diambil dari dictionary untuk menentukan apakah sesi bersih digunakan. Kalau tidak ada, akan menggunakan nilai default dari **default.clean**.
- Hal yang sama berlaku untuk atribut lain seperti **RETAIN, QOS**, dan **TIME_INTERVAL**.

Dengan cara ini, fungsi memastikan bahwa setiap atribut memiliki nilai, baik dari pengaturan yang diberikan pengguna (jika ada) atau dari nilai bawaan. Hasil akhirnya adalah sebuah objek **ClientSettings** yang siap digunakan dengan pengaturan yang sesuai.

def load_topics

Kode di atas memiliki fungsi yang bertujuan untuk membaca file pengaturan yang berisi daftar topik dan membuat objek-objek topik berdasarkan pengaturan tersebut.

Pertama, fungsi ini membuka dan membaca file JSON yang diberikan melalui parameter **settings_file**. Kemudian setelah file dibaca, isinya akan dimasukkan ke dalam variabel **config**. Lalu di dalam **config**, terdapat informasi tentang pengaturan broker (seperti URL, port, dan versi protocol) yang digunakan untuk membuat objek **BrokerSettings**. Jika informasi ini tidak ada, fungsi akan menggunakan nilai default (misalnya, URL default adalah '**localhost**').

Setelah itu, fungsi ini memanggil **read_client_settings** untuk mengambil pengaturan klien broker yang akan digunakan di setiap topik. Pengaturan ini adalah pengaturan

dasar yang akan diterapkan pada semua topik, kecuali jika diubah di masing-masing topik.

Selanjutnya, fungsi ini mengakses daftar **TOPICS** dari file JSON. Setiap topik dalam daftar ini akan diproses satu per satu. Setiap topik memiliki beberapa informasi penting seperti tipe topik (**single, multiple,** atau **list**), data topik (**DATA**), dan root payload (**PAYLOAD_ROOT**).

- Jika tipe topik adalah **single**, fungsi akan membuat satu topik dengan format URL seperti /**PREFIX**.
- Jika tipe topik adalah multiple, maka fungsi akan membuat beberapa topik berdasarkan rentang ID yang ditentukan (dari RANGE_START hingga RANGE_END).
- Jika tipe topik adalah **list**, fungsi akan membuat beberapa topik berdasarkan daftar item yang ada di **LIST**.

Untuk setiap topik yang dibuat, fungsi ini membuat objek **Topic** dengan mengirimkan pengaturan broker, URL topik, data topik, root payload, dan pengaturan klien untuk topik tersebut.

Setelah semua topik diproses, fungsi ini mengembalikan daftar **topics** yang berisi semua objek topik yang telah dibuat.

4. def run

```
def run(self):
    for topic in self.topics:
        print(f'Starting: {topic.topic_url} ...')
        topic.start()
    for topic in self.topics:
        # workaround for Python 3.12
        topic.join()
```

Fungsi kode **run** ini digunakan untuk memulai dan menjalankan semua topik yang sudah dimuat dalam daftar **self.topics**.

Pertama, fungsi ini akan memproses setiap topik dalam daftar self.topics. Untuk setiap topik, akan ditampilkan pesan yang memberitahukan bahwa topik tersebut sedang dimulai, lalu fungsi **start()** dipanggil untuk memulai topik. Fungsi **start()** biasanya digunakan untuk menjalankan topik di thread terpisah, misalnya untuk mengirimkan atau menerima pesan dari broker.

Setelah itu, fungsi ini kembali melalui setiap topik dan memanggil **join**() pada setiap topik. Fungsi **join**() digunakan untuk memastikan bahwa program utama menunggu hingga semua topik selesai dijalankan sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Ini penting jika topik-topik tersebut berjalan di thread terpisah karena **join**() memastikan proses utama tidak melanjutkan sampai semua topik selesai bekerja.

Ada catatan dalam kode yang mengatakan bahwa penggunaan **join**() ini adalah **workaround untuk Python 3.12**, artinya ada masalah atau perubahan tertentu di versi Python tersebut yang membuat penggunaan **join**() diperlukan untuk agar semuanya berjalan dengan benar.

5. def stop

```
def stop(self):
    for topic in self.topics:
        print(f'Stopping: {topic.topic_url} ...')
        topic.stop()
```

Pada kode fungsi **stop** ini bertujuan untuk menghentikan semua topik yang telah dijalankan sebelumnya.

Di dalam fungsi, pertama-tama dilakukan iterasi (perulangan) melalui setiap topik yang ada di dalam daftar **self.topics**. Untuk setiap topik, akan dicetak pesan yang memberitahukan bahwa topik tersebut sedang dihentikan, dengan mencantumkan URL topik (**topic.topic_url**). Setelah itu, fungsi **stop**() dipanggil pada setiap topik.

Fungsi **stop**() ini kemungkinan besar digunakan untuk menghentikan aktivitas yang sedang dilakukan oleh topik, seperti menghentikan pengiriman pesan atau berhenti berlangganan dari topik di broker.

Dengan kata lain, fungsi **stop** memastikan bahwa semua topik yang aktif dihentikan dengan benar.

HASIL

